

Pendampingan Pemanfaatan Teknologi dalam Desain Pembelajaran Daring Bagi Guru Pada Masa Pandemi Covid-19

Mohammad Asrori¹, Agus Mukti Wibowo², Imroatul Hayyu Erfantinni³, Dessy Putri Wahyuningtyas⁴

^{1,2,3,4}UIN Maulana Malik Ibrahim, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
dessyputriwahyuningtyas@gmail.com

Abstract

This global pandemic situation demands various changes in the world of education, including in the teaching and learning process which must be done online through online learning media. Many teachers have difficulties in this regard, one of which is the MGMP PAI SMK Blitar Regency. Therefore, this research will assist in the use of various applications that can help online learning at the MGMP PAI SMK in Blitar Regency. In this research-based service, the researcher uses the Participatory Action Research approach, starting with planning; action; evaluation; reflection. This research is used for development solutions, in this case concerning Digital Application-Based Learning Service Development solutions. The activities carried out began with a need assessment in the form of an FGD between the Research Team and the MGMP PAI SMK Blitar Regency and the Ministry of Religion of Blitar Regency. The results of this research-based dedication conclude the importance of organizing training and mentoring in the use of online learning technology to meet the needs of PAI SMK teachers throughout Blitar Regency. The materials that enforce training and mentoring include: teleconference applications, learning video applications, and online learning evaluation applications. Then the team conducted a periodic mentoring evaluation process by forming a telegram group, WA group, and google classroom.

Keywords: Technology, Learning Design, Online

Abstrak

Situasi pandemi global ini menuntut berbagai perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses belajar mengajar yang harus dilakukan secara daring melalui media pembelajaran daring. Banyak guru yang kesulitan dalam hal ini, salah satunya MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar. Oleh karena itu penelitian ini akan memberikan pendampingan dalam penggunaan berbagai aplikasi yang dapat membantu pembelajaran daring di SMK MGMP PAI Kabupaten Blitar. Dalam pengabdian berbasis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif, dimulai dengan perencanaan; tindakan; evaluasi; cerminan. Penelitian ini digunakan untuk solusi pengembangan, dalam hal ini menyangkut solusi Pengembangan Layanan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Digital. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan need assessment berupa FGD antara Tim Peneliti dengan MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar dan Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Hasil pengabdian berbasis penelitian ini menyimpulkan pentingnya penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi pembelajaran daring untuk memenuhi kebutuhan guru SMK PAI se-Kabupaten Blitar. Materi pelatihan dan pendampingan meliputi: aplikasi teleconference, aplikasi video pembelajaran, dan aplikasi evaluasi pembelajaran online. Kemudian tim melakukan proses evaluasi pendampingan secara berkala dengan membentuk grup telegram, grup WA dan google classroom.

Kata Kunci: Teknologi, Desain Pembelajaran, Daring

Copyright (c) 2023 Mohammad Asrori, Agus Mukti Wibowo, Imroatul Hayyu Erfantinni, Dessy Putri Wahyuningtyas

Corresponding author: Dessy Putri Wahyuningtyas

Email Address: dessyputriwahyuningtyas@gmail.com (Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur)

Received 10 February 2023, Accepted 16 February 2023, Published 16 February 2023

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menjadi pembicaraan yang mendominasi ruang publik. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan

lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswadan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Situasi pandemi global ini menuntut berbagai perubahan cara bersosialisasi dan berinteraksi baik secara individu maupun kolektif. Tidak terkecuali dalam duniapendidikan, harus menyesuaikan dengan situasi yang berkembang yakni mengikuti standar protokol yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tidak bersentuhan fisik, jaga jarak, memakai masker, sering cuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Termasuk dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui media pembelajaran online dan seterusnya, salah satunya adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMK Kabupaten Blitar.

Sebagai kelompok guru PAI dilingkungan SMK merumuskan program untuk menyusun model pembelajaran daring melalui berbagai aplikasi media *online* dalam rangka memudahkan para guru PAI berinteraksi jarak jauh dengan siswa siswinya pada kegiatan pembelajaran. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (*online*) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan *platform* yang *user friendly*, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinue, dan integratif kepada seluruh *stakeholder* pendidikan.

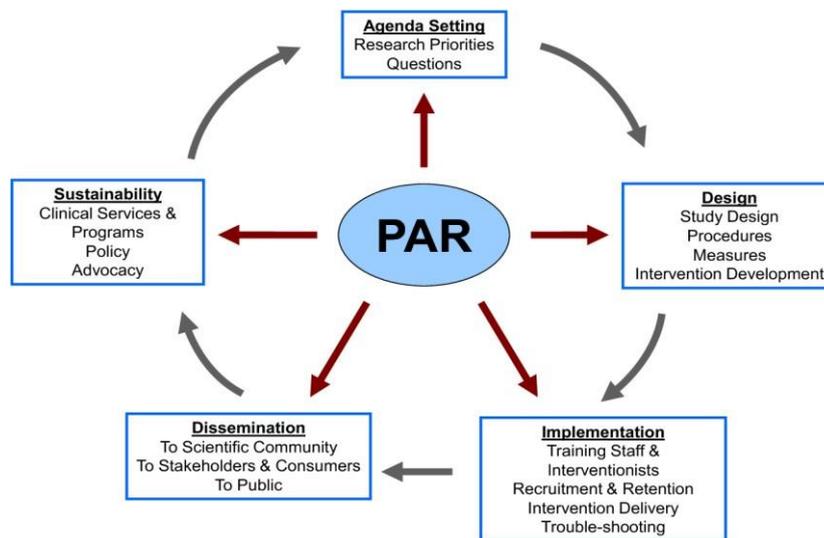
Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah atau madrasah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan melakukan pendampingan pemanfaatan berbagai aplikasi yang dapat membantu pembelajaran daring pada MGMP PAI SMK di Kabupaten Blitar. Baik aplikasi *teleconference*, video pembelajaran hingga aplikasi penilaian secara daring.

METODE

Dalam pengabdian berbasis riset ini peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindak Partisipatif (*Participatory Action Research*) dimana peneliti didudukkan sebagai bagian yang diteliti, dan sebaliknya yang diteliti juga menjadi “peneliti”. Mahmudi (2004) menyatakan bahwa PAR harus ditempatkan sebagai pendekatan untuk memperbaiki praktek-praktek sosial dengan cara merubahnya dan belajar dari perubahan tersebut. PAR merupakan partisipasi murni dimana akan membentuk spiral yang berkesinambungan mulai perencanaan (*planning*); tindakan; evaluasi; refleksi. Disamping itu PAR merupakan kolaborasi semua yang bertanggungjawab atas tindakan perubahan, dimana mereka dilibatkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan.

Pada umumnya jenis penelitian ini dipakai untuk solusi-solusi pembangunan, dalam hal ini menyangkut solusi Pengembangan Layanan Pembelajaran PAI Pada MGMP PAI SMK Berbasis Aplikasi Digital di Lingkungan Kemenag Kabupaten Blitar. Area Studi yang dipilih adalah Kabupaten Blitar dengan pemilihan sampel didasari atas pertimbangan (*purposive sampling*) bahwa: pelaksanaan MGMP PAI belum berjalan optimal sehingga berdampak pada kurang maksimalnya profesionalisasi guru di lingkungan kemenag Kabupaten Blitar. Pijakan yang digunakan dalam pelaksanaan PAR adalah gagasan – gagasan yang muncul dari guru – guru anggota MGMP PAI SMK kemenag Kabupaten Blitar.

Berdasarkan metode Penelitian Tindak Partisipatif (*Participatory Action Research*), penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu mulai perencanaan (*planning*); tindakan; evaluasi; refleksi. Tahapan tersebut digambarkan melalui bagan berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Riset Pendahuluan

Tim penelitian melakukan studi pendahuluan sebagai penjajakan awal, dengan bentuk kegiatan mengamati aktivitas, pola layanan pendidikan, serta pola pembelajaran guru MGMP PAI SMK di lingkungan Kemenag Kabupaten Blitar. Studi pendahuluan yang dilakukan sebagai dasar untuk

menganalisis lebih mendalam dan menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan langkah berikutnya.

Inkulturasasi

Langkah ini merupakan proses membaaur bersama masyarakat dalam kesehariannya. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh sebagai pijakannya. Pada tahap ini, peneliti mengakrabkan diri dan membangun rasa saling percaya dengan segenap guru di lingkungan kemenag Kabupaten Blitar.

Pengorganisasian Masyarakat Untuk Agenda Riset

Pengorganisasian masyarakat untuk agenda riset yaitu peneliti menganalisis jumlah guru MGMP PAI SMK di Kabupaten Blitar. Namun tidak menutup kemungkinan diikuti oleh guru dari berbagai bidang lainnya yang memang membutuhkan dan tidak hanya dari Kabupaten Blitar saja.

Perencanaan Tindakan Aksi Untuk Perubahan Sosial

Perencanaan dibuat melalui diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama stakeholder dalam hal ini adalah pihak MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar, hingga dianalisis untuk pemecahan masalah yang sudah disepakati secara bersama. Selanjutnya dibuatlah perencanaan untuk pemecahan masalah melalui gagasan – gagasan atau ide – ide serta sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk mendukung terselenggaranya aksi perubahan. Tindakan yang akan dilakukan adalah pendampingan pemanfaatan berbagai aplikasi yang membantu pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.

Aksi

Perencanaan yang dibuat pada tahap – tahap sebelumnya, direalisasikan pada tahap aksi, dengan melewati suatu proses sampai dengan pemecahan masalah. Pendampingan dalam pengabdian berbasis riset ini dilakukan secara *offline* maupun *online*. Kegiatan *offline* (tatap muka) dilakukan dengan guru-guru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sedangkan kegiatan *online* dilakukan menggunakan aplikasi Zoom yang disiarkan secara live di Youtube, sehingga guru- guru dapat mempelajarinya berulang kali.

Evaluasi

Evaluasi memiliki maksud mengkroscek keterkalsanaan kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atautkah masih perlu pembenahan dalam aspek tertentu.

Refleksi

Refleksi menjadi tahap untuk menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan secara terus menerus, dengan demikian data yang dikumpulkan akan bermakna.

HASIL DAN DISKUSI

Results

Agenda kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah terselenggara dipaparkan sebagai berikut:

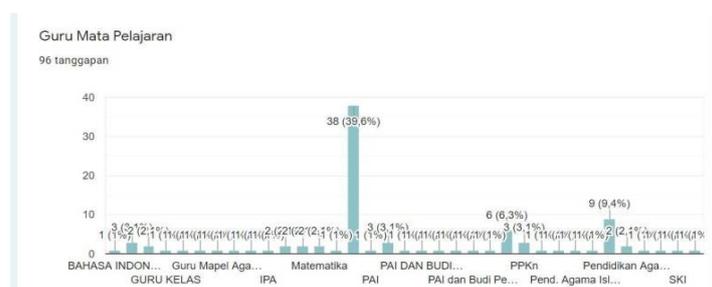
Kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan *need assessment* berupa FGD (*Focus Group Discussion*) antara Tim Penelitian dan Pengabdian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pihak MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar dan Kemenag Kabupaten Blitar yang dihadiri oleh perwakilan anggota MGMP PAI SMK dan KASI PAIS Kabupaten Blitar.



Gambar 2. Pelaksanaan FGD di Kantor Kemenag Kabupaten Blitar

Dari agenda kegiatan ini diperoleh kesepakatan bahwa dengan adanya kebutuhan akan pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang pembelajaran daring maka perlu dilakukan suatu upaya dalam rangka mengupgrade kemampuan para guru dalam mendesain pembelajaran secara daring. Hal ini berkenaan erat dengan adanya pandemic COVID-19 yang merebak di masyarakat seluruh dunia, virus ini kemudian mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relatif singkat (Supriatna, 2020), sehingga mengharuskan semua orang untuk merapkan kebiasaan baru dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam kegiatan pembelajaran juga diberlakukan *physical distancing* untuk meminimalisir penularan virus yang sangat berbahaya tersebut.

Kegiatan pendampingan ini mendapatkan sambutan yang luar biasa dari para guru yang sangat antusias berpartisipasi untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan baru yang nanti dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran terutama yang bersifat daring. Karena derasnya arus informasi dan antusiasme peserta maka terdapat guru – guru mata pelajaran yang lain yang berminat mengikuti kegiatan karena mereka merasa sangat membutuhkan kegiatan pemberdayaan untuk pembelajaran online ini agar meningkatkan kapasitas dan meng-*upgrade* kualitas diri. Selain tim MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar, ada pula peserta yang mengikuti kegiatan ini juga mengampu berbagai mata pelajaran.



Gambar 3. Data Peserta yang Mengikuti Workshop Pembelajaran Daring

Pelaksanaan workshop dibagi menjadi empat sesi. Yang secara lebih mendetail dipaparkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Workshop Sesi 1

Kegiatan pelatihan tahap 1 adalah melalui media online dengan memanfaatkan media zoom yang difasilitasi pihak peneliti dan pendamping dengan melibatkan narasumber Drs. H. Baharuddin, M. Pd selaku KASI PAIS Kementerian Agama Kabupaten Blitar yang memberikan materi pentingnya penggunaan media pembelajaran daring di era Pandemi Covid-19.

Sesi pertama kegiatan ini berfokus pada penguatan pengetahuan terkait konsep dan *design* pembelajaran *online* atau daring beserta mengenal berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online*. *Learning Management System* mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013). Hal ini sangat sesuai dengan kondisi saat ini yang menuntut pembelajaran bisa terselenggara meskipun terpaut jarak yang jauh, dalam artian proses tatap muka tidak mutlak diperlukan, terlebih dengan adanya persebaran wabah Corona-19 yang begitu berbahaya mengancam jiwa dan raga. *Learning Managment System* mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses *sharing* pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010).

Pelaksanaan Workshop Sesi 2

Kegiatan sesi 2 masih bersifat *online* menggunakan Zoom dan Youtube dengan tema yang dibahas adalah Optimalisasi *Teleconference* dalam Pembelajaran Daring, dengan menghadirkan Nur Fauziah, M.Pd sebagai narasumber melalui media Zoom dan Youtube.

Beliau menjelaskan bagaimana transisi pembelajaran tatap muka menuju pembelajaran daring yang saat ini harus dilakukan oleh semua pihak. Teknologi merupakan suatu alat bantu untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, kedepannya kita akan dihadapkan pada generasi alpha yang sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi. Optimalisasi *teleconference* dalam pembelajaran daring pada sesi 2 ini, Ibu Nur Fauziah, M.Pd sebagai narasumber melalui media Zoom dan Youtube menyampaikan materi yang berkenaan dengan:

1. Tantangan PAI dan kebiasaan baru di Sekolah yang sangat membutuhkan kesiapan SDM, sarana pendukung, sistem pembelajaran, keterlibatan orang tua dan budaya baru di sekolah, terutama di tengah Pandemi Covid-19 ini.
2. Dengan demikian prinsip pembelajaran PAI harus memperhatikan beberapa hal; tidak membahayakan, realistic, tidak membebani, pengalaman belajar, kecakapan hidup dan kebijakan sekolah.
3. Strateginya adalah mereduksi biaya operasional, pembelajaran *student-centered*, komunikasi intensif. Sehingga diperlukan pensikapan dalam memenuhi kebutuhan tersebut seperti; gunakan

multi opsi, *browsing* teknik baru, minimalkan biaya siswa, manfaatkan lingkungan dan efektifkan penggunaan waktu.

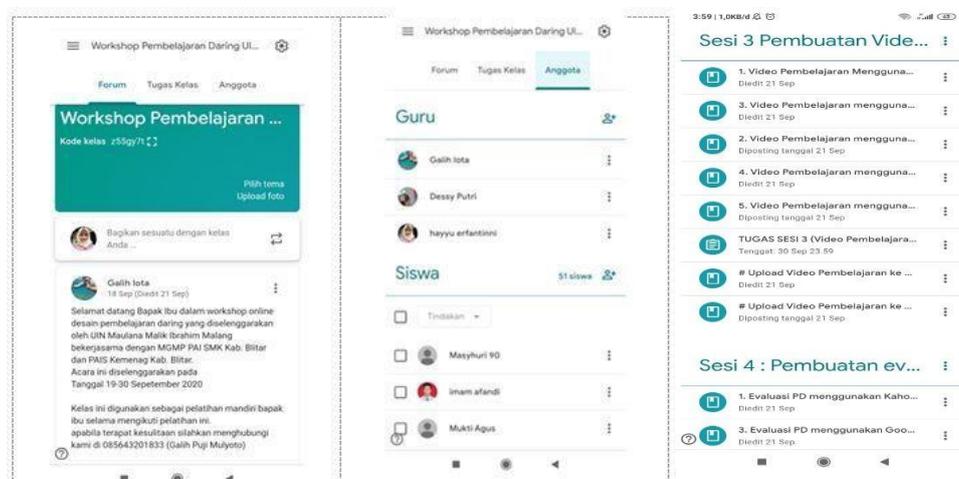
Materi tersebut juga diperkuat oleh tim pendamping dengan memanfaatkan konsep pembelajaran daring, memadukan *teleconference* dengan aplikasi Mentimeter saat pembelajaran untuk mengkondisikan semua siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Mentimeter Pada Zoom Peserta Workshop

Pelaksanaan Workshop Sesi 3

Pembuatan video pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi dilaksanakan pada sesi 3. TIM Peneliti dan Pengabdian masyarakat dari UIN Malang lewat kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset ini memberikan kesempatan para guru di lingkup MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar untuk belajar mengenal dan menggunakan berbagai aplikasi dalam pembuatan video pembelajaran yang tutorialnya diupload di *Google Classroom* dan mereka dapat mempelajari dan mengulang untuk memahami materinya kapan saja ketika mereka membutuhkan. Sesi 3 ini lebih diarahkan agar peserta bisa belajar mandiri dengan sistem *asynchronous*. Selain materi dan tutorial peserta juga diwajibkan mengerjakan tugas yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan diunggah di kelas workshop dalam *Google Classroom*.



Gambar 5. Tampilan Kelas Online dan Materi Tutorial Pembuatan Video Pembelajaran Pada *Google Classroom*

Dengan adanya stimulus berupa pelatihan maupun *workshop*, maka guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pelaksanaan Workshop Sesi 4

Pada sesi 4 dilanjutkan dengan agenda pembuatan evaluasi pembelajaran Daring menggunakan berbagai aplikasi. Dalam materi penutup ini, tim peneliti dan pendamping dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyampaikan berbagai model evaluasi pembelajaran daring untuk mengukur tingkat pemahaman dan perkembangan siswa setelah menerima materi dari gurunya. Dalam sesi 4 ini juga diajarkan cara menyusun soal-soal melalui *e-learning*, cara memverifikasi dan memberi nilainya sebagai umpan balik. Kegiatan pada sesi ini dilakukan secara *offline* atau tatap muka dengan mengedepankan standar protokoler Covid-19. Peserta dibatasi hanya 20 orang guru khusus dari anggota MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar yang telah siap untuk hadir mengikuti *workshop*.

Namun dalam prakteknya kegiatan juga menggunakan via Zoom untuk memfasilitasi peserta yang tidak bergabung dalam *offline*. Salah satu media yang digunakan adalah *Google Classroom*. Adapun narasumber Saeful Huda, S.Ag sekaligus sebagai tutor teman sebaya terkait hasil penugasan materi-materi sebelumnya.

Setelah pelaksanaan workshop selesai maka pihak penyelenggara kegiatan melaksanakan evaluasi untuk mengukur sejauh mana keefektifan agenda yang diselenggarakan. Hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pemaparan

No	Pernyataan	Prosentase
1.	Workshop yang diselenggarakan sangat bermanfaat	100%
2.	Peserta akan menggunakan aplikasi yang diajarkan dalam pembelajaran	96%
3.	Peserta Merasa Puas dengan kegiatan yang diselenggarakan	98%

Pembahasan

Di era Pandemi Covid-19 ini menuntut perubahan pola hidup yang begitu massif disemua lapisan masyarakat pada setiap lingkungannya masing-masing. Situasi pandemi global ini menuntut berbagai perubahan cara bersosialisasi dan berinteraksi baik secara individu maupun kolektif. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, harus menyesuaikan dengan situasi yang berkembang yakni mengikuti standar protokol yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tidak bersentuhan fisik, jaga jarak, memakai masker, sering cuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Termasuk dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui media pembelajaran *online* dan seterusnya, salah satunya adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMK Kabupaten Blitar. Sebagai kelompok guru PAI dilingkungan SMK merumuskan program untuk menyusun model pembelajaran daring melalui berbagai aplikasi media *online* dalam rangka

memudahkan para guru PAI berinteraksi jarak jauh dengan siswa siswinya pada kegiatan pembelajaran.

Seiring berkembangnya teknologi yang masiv dan menysasar semua kalangan maka seorang pendidik harus mampu mengimbangi dan mengikuti ritme perkembangannya. Terlebih saat ini memasuki era 4.0 dan adanya kondisi pandemi yang mengharuskan semua kegiatan mengedepankan peranan teknologi. Para pendidik tidak boleh ketinggalan dalam hal pemanfaatan berbagai teknologi yang sudah banyak dikembangkan untuk membantu pembelajaran secara daring. Aplikasi – aplikasi yang begitu banyak tersedia merupakan suatu wahana yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran serta keefektifannya. Maka ketrampilan guru dalam menggunakan berbagai *platform* dalam dunia pendidikan perlu di-*refresh* dan di-*upgrade*.

Berdasar pemikiran diatas dipandang perlu melakukan rumusan kegiatan yang disusun dalam *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam (KASI PAIS) Kemenag Kabupaten Blitar, anggota tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam beserta Tim Pengabdian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilaksanakan beberapa kali pertemuan. Kegiatan diawali dengan FGD dalam bentuk musyawarah yang diselenggarakan langsung oleh pihak kemenag kabupaten Blitar dan tim MGMP bersama dengan tim peneliti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam hal ini pihak – pihak yang terlibat melakukan jejak pendapat dan penggalian aspirasi dari masyarakat guru – guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi fasilitator dalam forum tersebut tim pengabdian dari peneliti.

Aplikasi–aplikasi yang dipelajari oleh para peserta tersebut tentunya dapat dipilih dan disesuaikan penggunaanya. Kalangkala jika terjadi kendala pada satu aplikasi, maka dapat digunakan aplikasi lainnya untuk tetap melaksanakan proses evaluasi dalam pembelajaran daring. Semakin banyak pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki para guru maka akan semakin mantap desain pembelajaran yang dilakukan.

Setelah pelaksanaan kegiatan, maka TIM Peneliti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meminta semua peserta untuk mengisi kuesioner terkait kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi. Hasil paparan data Pendampingan MGMP PAI SMK Kabupaten Blitar sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Presentase Kebermanfaatan Workshop

Dari keseluruhan peserta menyatakan bahwa workshop pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh Tim pengabdian masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kebermanfaatan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring.



Gambar 6. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Workshop

Tim pengabdian juga menelisik seberapa tingkat kepuasan peserta terhadap agenda yang dilaksanakan. Hasilnya sejumlah 83% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, sejumlah 14% menyatakan cukup puas, dan sisanya 3% peserta menyatakan kurang puas. Sebagian kecil peserta yang menyatakan kurang puas memberikan keterangan bahwa mereka mengikuti kegiatan via zoom dari kediaman masing-masing, namun kendala jaringan yang menjadi kendala. Tampilan dari perangkat mereka kurang begitu jelas, sehingga Ketika peserta akan mempraktekkan apa yang disampaikan oleh narasumber mengalami kesulitan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian berbasis riset yang telah diselenggarakan ini menyimpulkan pentingnya menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi pembelajaran daring untuk memenuhi kebutuhan para guru PAI SMK se Kabupaten Blitar. Materi pada pelatihan dan pendampingan tersebut meliputi: aplikasi *teleconference*, aplikasi video pembelajaran, dan aplikasi evaluasi pembelajaran daring.

Kemudian tim melakukan proses evaluasi pendampingan secara berkala atau sewaktu-waktu jika diperlukan dalam tanya jawab terkait kebutuhan penguasaan materi dengan cara membentuk grup telegram, grup *whatsapp* dan *google classroom*. Tidak hanya itu, tim juga melakukan pendampingan dan pelatihan tindak lanjut secara *offline* (tatap muka) langsung dengan menerapkan standar protokol yang ketat sekaligus sebagai media evaluasi hasil pelatihan tahap awal secara *online*.

REFERENCES

- Adzharuddin, N. A., & Hwei, L. L. (2013). International Journal of e-Education, eBusiness, e-Management and e-Learning, Vol. 3, No. 3, June. Learning Management System (LMS) among University, 248-249.

- Alan Suud Maadi. (2018). *Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Dan Ekonomi Syariah Di Perguruan Tinggi*. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 24422401;e-ISSN 2477-5622.
- Alwi, Mijahamuddin. (2009). *Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga*. Jurnal Education. Volume 4, No 2.
- Attaran M. & VanLaar I. (Maret 2001). *Information System*. Journal Of Information Technology And Libraries. Diambil pada tanggal 20 September 2010 dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>.
- Baharudin, R. (2010). *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Tadris, 5(1), 112–127
- Fakhrudin. (2012). *Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Semarang*. Journal. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Hosnan, M. (2016). *Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah*. Bogor: GI.
- Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T, 2010, Social Learning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, Educational Technology & Society, 13 (3), 78–92.
- Jorge Reyna, Jose Hanham & Peter Charles Meier. (2018). *A framework for digital media literacies for teaching and learning in higher education*. E-Learning and Digital Media. DOI: 10.1177/2042753018784952 journals.sagepub.com/home/ldm
- Mahmudi. (2004). *Metode penelitian Kritis dan prinsip-prinsip participatory Action Research (PAR)*. Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi Agama Islam Swara Ditpertaismo 19 th 2 Nopember 2004
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1985). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications.
- Neng Marlina Efendi. (2018). *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa BelajarAktif)*. Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi Vol. 2 No.2 September 2018 p.173-182.
- Orit Avidov-Ungar & Alona Forkosh-Baruch. (2016). *Professional identity of teacher educators in the digital era in light of demands of pedagogical innovation*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.03.017> 0742-051X/© 2018 Elsevier Ltd. All rights reserved. Teaching and Teacher Education 73 (2018) 183e191
- Permendikbud. (2016.) Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Plomp, T., dan Nieveen, N. (2010). *An Introduction to Educational Design Research*. Netherlands: Netzdruk SLO.
- Quinn & Bederson. (2011). *Appsheet: Efficient Use Of Web Workers To Support Decision Making*. Journal of Machine Research 2.
- Ratna Julia. (2010). *Peran KKG dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*.

Yogyakarta: Pustaka Felika.

Renee Hobbs and Sait Tuzel. (2015). *Teacher motivations for digital and media literacy: An examination of Turkish educators*. British Journal of Educational Technology (2015) doi:10.1111/bjet.12326.

Sodiq Anshori. (2016). *Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital)*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) Viii. Universitas Terbuka Convention Center, 26 November 2016.

Supriatna, Eman.2020.Wabah Corona Virus Disease COVID 19 Dalam Pandangan Islam. Jurnal Sosial & budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No.6 (2020), pp. 555-564DOI :<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247> .

Wicaksono, T.P., Harsiati, T., dan Muhardjito. (2016). *Pengembangan Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi, Self Assessment, dan Peer Assessment Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang*. Jurnal Pendidikan,1(1):45-51.